

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD UNTUK
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
DI TK HIP HOP SUKARAME**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**



**Oleh :
Maya Sari
NPM : 1811070328**

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG
1443H/2022M**

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD UNTUK
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
DI TK HIP HOP SUKARAME**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh:

Maya Sari

NPM: 1811070328

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Syafrimen, M. Ed, PH. D.

Pembimbing II : Dr. Heni Wulandari, M.PD.I.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG
1443H/2022M**

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi yang ditulis ini berjudul “Penerapan media pembelajaran flashcard untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini di TK Hip Hop Sukarame Bandar Lampung”. Untuk menghindari kesalah pahaman bagi pembaca, terlebih dahulu penulis menjelaskan istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini. Berikut uraiannya:

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penerapan ialah perbuatan menerapkan. ¹ Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

2. Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. ²Media pembelajaran adalah segala bentuk alat dan sarana yang memberikan rangsangan bagi para siswa dan untuk penyampaian informasi, membawa pesan kepada peserta didik sesuai dari sumber belajar atau materi yang bertujuan untuk merangsang pikiran, perhatian, perasaan dan kemauan siswa agar terjadinya proses belajar mengajar yang terkendali. Media pembelajaran membantu pendidik dalam menyampaikan materi yang sulit dijelaskan secara verbal dan memberikan pengalaman secara kongret kepada siswa. Materi yang diberikan akan lebih mudah dan jelas jika menggunakan media pengajaran. Dalam proses pembelajaran, prinsip-prinsip penggunaan dan pengembangan media pembelajaran.

3. Flashcard

Flashcard merupakan kartu yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun anak usia dini kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut”. Flashcard biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi oleh guru. ³ media Flashcard adalah kartu belajar yang efektif yang berguna untuk menghafal doa sehari-hari mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi diberi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu

¹ Team Penyusun Kamus Pusat Pembina dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 553.

² Nunuk Suryani Dkk, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018) Hal. 4

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Pt Grafindo Persada, 2013) H.115

mengingatkan atau mengarahkan anak usia dini kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu yang disesuaikan dengan tema pembelajaran di sekolah

4. Perkembangan bahasa

Kemampuan adalah perlengkapan tindakan atau pengetahuan yang dapat ditunjukkan oleh si pelajar yang berasal dari rumusan yang jelas tentang hasil belajar yang diinginkan.⁴ Menurut Tarigan, berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak.⁵ Perkembangan bahasa adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Pendengar menerima informasi melalui rangkaian dan tekanan nada. Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi.

5. Keaksaraan

keaksaraan diartikan sebagai pengetahuan dasar yang dimiliki anak sejak dini. Mengenal keaksaraan awal adalah kemampuan setiap anak untuk mengenal huruf dan bunyi bahasa. Kemudian menggabungkan huruf menjadi kata yang sederhana. Oleh karena itu sejak dini anak perlu diperkenalkan satu-persatu huruf abjad yang terdiri dari dua puluh enam huruf dengan lima huruf vokal dan dua puluh satu huruf konsonan. Yang termasuk huruf vokal yaitu huruf a, i, u, e, o dan huruf konsonan yaitu huruf b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z.⁶ Keaksaraan awal merupakan salah satu proses atau tahapan untuk melatih anak dalam membaca. Setelah anak siap untuk membaca dan sudah memahami satu-persatu huruf dan bunyinya kemudian mengenal suku kata, barulah mengenal kata.

6. Anak usia dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang 0-6 tahun. Pada masa usia ini anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, masa ini disebut masa keemasan (golden age). Ketika anak berada pada usia ini harus diberi stimulus dan pendidikan yang baik sehingga dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan anak secara optimal.⁷

Berdasarkan penegasan judul diatas dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud judul skripsi ini adalah sebuah penelitian yang berusaha mengungkap suatu perbuatan atau suatu kegiatan yang dilakukan seorang pendidik untuk mencapai suatu target yang ingin diperoleh dengan

⁴ Saleh Muntasir, *Pengajaran terprogram*, (Jakarta: Rajawali Press, 1985), hlm.46.

⁵ Hendry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbicara*, (Bandung :Angkasa, edisi refisi, 2008), hlm. 3.

⁶ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta:Prenada Media Group, 2011),h 84.

⁷ Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia tentang *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Permendikbud, 2014)

menggunakan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di TK Hip Hop Sukarame Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala bentuk usaha untuk membina dan mengembangkan kesempurnaan manusia baik dalam jasmani maupun rohani yang berlangsung lama (seumur hidup) baik didalam maupun di luar sekolah. Hal ini bermakna bahwa pendidikan menjadi ujung tombak dalam perubahan pola pikir manusia yang setuhnya. Oleh karena itu pendidikan hendaknya sudah dimulai sedini mungkin. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan anak usia dini jalur formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) atau bentuk yang sejenis, jalur nonformal berbentuk kelompok bermain (KB) dan bentuk lain yang sederajat.⁸

Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁹ Pendidikan hendaknya di lakukan sejak dini yang dapat dilakukan didalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Upaya untuk pembinaan yang ditentukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus agar membantu dalam perkembangan dan pertumbuhan anak.¹⁰

Seperti firman Allah dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 yang menjelaskan tentang ilmu pengetahuan, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا تَرِفَعِ
اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan."¹¹

⁸ Eti Hadiati, Fidrayani, "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini". ALATHFAAL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2 No. 1 (Juni 2019), h. 70

⁹ Reduksi Sinar Grafika, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta : Sinar Grafika, 2014), h. 5

¹⁰ Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2012), h. 1

¹¹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Tafsirannya jilid x, (Jakarta, Percetakan Ikrar Mandiri abadi, 2010), hal.25

Sesuai dengan tujuan pendidikan anak usia dini, maka pendidikan anak usia dini merupakan pondasi dasar pendidikan, yang memiliki peranan sangat penting dalam mengembangkan kemampuan dasar dan melejitkan potensi kecerdasan TK yang akan mempengaruhi pendidikan ditingkat selanjutnya. Maka dari itu diperlukan metode dalam pembelajaran di TK yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Belajar sambil bermain merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam satu waktu. Karena dalam bermain itulah sebenarnya terjadi proses belajar dan proses itu terjadi dalam kegiatan bermain.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini sangat penting karena dengan bahasa sebagai dasar kemampuan seorang anak akan dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan yang lain, dengan kemampuan berbahasa anak akan mampu mengutarakan keinginannya, dan tujuannya agar dapat berkomunikasi dengan orang lain yang ada di sekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan. Anak sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran, dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang diucapkan. Tadkiroatun dalam penelitiannya mengatakan bahwa bahasa merupakan alat penting bagi setiap manusia, melalui bahasa seseorang atau anak akan dapat mengembangkan kemampuan bergaul dengan orang lain.

Jika kemampuan berbahasa anak tidak berkembang maka akan terjadi beberapa gangguan berbahasa seperti keterlambatan bicara, terlihat kesulitan mengatakan beberapa kata konsonan, tidak memahami kata-kata yang kita ucapkan, serta terlihat berusaha sangat keras untuk mengatakan sesuatu sehingga anak menunjukkan masalah perkembangan bahasa yang tidak sesuai dengan kemampuan usianya dan sesuai dengan perkembangan anak usia 4-6 tahun dan karakteristik anak usia dini. Hal itu semestinya tidak terjadi bila otot motorik anak dilatih dan dirangsang dengan stimulasi yang tepat. Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan. Di sini menyangkut adanya proses diferensiasi sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ, dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Selain itu, Perkembangannya kemampuan kognisi anak itu berkembang melalui proses rangsangan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya rangsangan-rangsangan tersebut diterima dan ditafsirkan melalui daya pikirannya yang kemudian diwujudkan dalam kegiatan.¹²Owens mengemukakan bahwa anak usia 4 sampai 6 tahun tersebut memperkaya kosa katanya melalui pengulangan. Mereka sering mengulangi kosa kata yang baru dan unik sekalipun belum memahami artinya. Dalam mengembangkan kosa kata tersebut, anak menggunakan fast wrapping

¹² Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 42

(menyerap cepat) maksudnya suatu proses dimana anak menyerap arti kata baru setelah mendengarnya sekali atau dua kali dalam dialog.¹³

Keterampilan seseorang dalam berbahasa yang efektif dan baik mencakup empat segi yaitu keterampilan menyimak, perkembangan bahasa, keterampilan membaca dan menulis. Setiap keterampilan tersebut erat sekali hubungannya dengan tiga keterampilan lain dengan cara yang berbeda. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan.¹⁴

Semua manusia yang normal dapat menguasai bahasa, sebab sejak lahir manusia telah memiliki kemampuan dan kesiapan untuk mempelajari bahasa dengan sendirinya. Kemampuan berbahasa terdiri dari pemahaman bahasa (bahasa reseptif) terlebih dahulu harus dikembangkan sebelum mengembangkan kemampuan bicara yang merupakan salah satu media untuk menyampaikan pesan dalam wujud bahasa lisan (bahasa ekspresif).¹⁵

Pada mulanya, bahasa anak-anak bersifat egosentris, yaitu bentuk bahasa yang lebih menonjolkan diri sendiri, berkisar pada minat, keluarga, dan miliknya sendiri. Menjelang akhir masa anak-anak awal percakapan anak-anak berangsur-angsur berkembang menjadi bahasa sosial.¹⁶

Piaget menjelaskan, perkembangan bahasa secara keseluruhan sebagai hasil interaksi anak dengan lingkungan dan juga kemampuan kognitif dan pengalaman bahasa.¹⁷ Vygotsky menjelaskan, pembelajaran bahasa terjadi melalui interaksi sehari-hari dan berbagi pengalaman antara orang dewasa dan anak. Dari perspektif Vygotsky, bahasa memiliki beberapa peran salah satu yang mentransfer konsep-konsep abstrak dan penalaran logis. Peran lain dari bahasa adalah pembentukan komunikasi melalui interaksi sosial yang dapat dianggap sebagai faktor kontribusi utama perkembangan bahasa anak.¹⁸

Bahasa merupakan salah satu parameter dalam perkembangan anak. Kemampuan bicara dan bahasa melibatkan perkembangan kognitif, sensorimotor, psikologis, emosi, dan lingkungan sekitar anak. Kemampuan bahasa pada umumnya dapat dibedakan menjadi kemampuan reseptif (mendengar dan memahami) dan kemampuan ekspresif (berbicara). Kemampuan bicara lebih dapat dinilai dari kemampuan lainnya sehingga pembahasan mengenai kemampuan bahasa lebih sering dikaitkan dengan perkembangan bahasa.

¹³ Rita Kurnia, *Mengenal Perkembangan Anak*, (Surabaya, Cipta Pusaka, 2009), h. 77

¹⁴ Tadkiroatun Musfiroh, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini, Dalam Buku 2: Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak*. Yogyakarta: Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 11, Kementerian Pendidikan Nasional, UNY. 2010, h. 114.

¹⁵ Hernawati, Tati. "Pengembangan Kemampuan Berbahasa dan Berbicara Anak Tunarungu." *Jurnal JASSI anakku* 7.1 (2007): h. 101.

¹⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 140

¹⁷ Mehdi Dastpak, et al. "A Comparative Study of Vygotsky Perspectives on Child Language Development with Nativism and Behaviorism". *International Journal of Languages' Education and Teaching* 5,2 (2017): 232.

¹⁸ Randima Rajapaksha. "Promoting Oral Language Skills in Preschool Children Through Sociodramatic Play in the Classroom." *International Journal of Education* 4,1 (2016): 17.

Menurut pendapat para pakar di atas dapat penulis simpulkan bahwa perkembangan bahasa bagi anak adalah proses kemampuan memahami dan mengungkapkan keadaan tertentu sehingga berkembang menjadi suatu alat untuk berinteraksi dengan orang lain. Dalam penelitian mengenai perkembangan bahasa anak, penulis ingin memfokuskan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan Undang-Undang PAUD No.2009 dan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 137 Tahun 2014 bahwa aspek yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini dalam aspek bahasa berdasarkan indikator ruang lingkup keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun tingkat pencapaian perkembangannya seperti menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama dan Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri dan menulis nama sendiri.

Tabel 1.1
Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Perkembangan Bahasa
Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal 2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya 3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama 4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf 5. Membaca nama sendiri 6. Menulis nama sendiri

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 137 Tahun 2014

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan kemampuan berbahasa anak pada aspek keaksaraan yaitu terdapat beberapa orang anak yang memiliki kendala dalam perkembangan bahasa, di antaranya dalam seperti belum memahami bahasa perintah secara bersamaan, lamban dalam mengutarakan isi hati dengan kalimat, kesulitan dalam mengembangkan kosakata dalam berkomunikasi selain itu, Anak lebih memilih untuk diam karena malu dan takut apa yang diucapkan akan ditertawakan dan belum mengenal konsep

huruf serta belum dapat mengungkapkan pendapat dengan sendirinya. Pendidik juga mengatakan bahwa ada beberapa orang tua dari anak tersebut kurang menstimulasi perkembangan bahasa anak karena kesibukan dan lain hal, oleh karena itu peneliti melihat bahwa hal tersebut bahwa guru berusaha membantu anak dalam mencapai standar tahapan pencapaian perkembangan bahasa sesuai dengan usia anak.¹⁹

Selain dari wawancara yang penulis dapat dari para pendidik yang mengajar di TK, penulis juga melakukan observasi awal. Berikut ini penulis menyajikan data hasil yang mempunyai nilai kecapaian perkembangan bahasa anak khususnya pada indikator keaksaraan di Taman Kanak-kanak Hip Hop Bandar Lampung. Tabel di bawah ini hasil pra survei yang telah dilakukan bersumber dari penilaian kegiatan anak di kelas, semester genap, tahun 2021/2022, pra survei 16 Maret 2022 pukul 09.15 WIB. Sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Hasil Observasi Perkembangan Bahasa dalam Ruang Lingkup Keaksaraan di TK Hip Hop Sukarame Bandar Lampung

No	Nama	Indikator						Ket
		1	2	3	4	5	6	
1	AKA	MB	BB	BB	BB	B	B	BB
2	FAY	BB	BB	BB	BB	MB	MB	BB
3	GAB	MB	BB	BB	BB	MB	BB	BB
4	JPA	BSH	BB	BSH	MB	MB	BSH	BSH
5	KAA	BSH	BB	MB	BSH	MB	MB	MB
6	LRS	MB	MB	BB	MB	MB	MB	MB
7	MAI	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
8	QA	MB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
9	RA	BSH	BB	MB	BSH	MB	MB	MB
10	SN	BSH	BB	MB	BB	BB	BB	BB

Sumber: Hasil Observasi awal di TK Hip Hop Bandar Lampung

Keterangan:

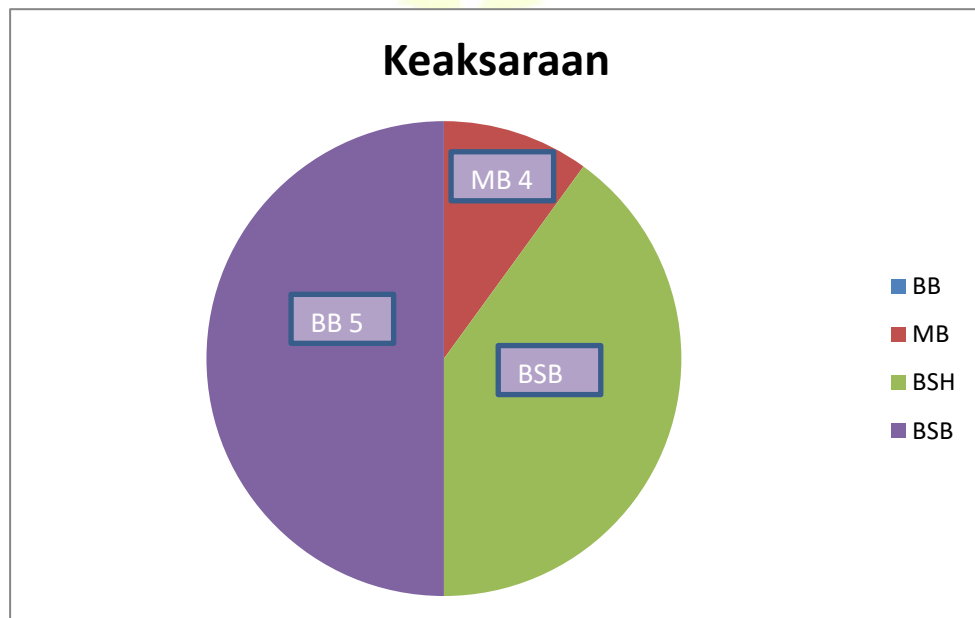
1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya
3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama
4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
5. Membaca nama sendiri

¹⁹ Hj.Susilawati. *Wawancara Guru TK Hip Hop Sukarame Bandar Lampung*, 16 Maret 2022

6. Menulis nama sendiri ²⁰

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Dari hasil observasi penulis dengan guru saat dilokasi penelitian diperoleh bahwa tingkat perkembangan bahasa anak khususnya pada aspek keaksaraan belum berkembang dengan baik. Hal ini terlihat dalam perkembangan bahasa anak untuk tahap Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 1 anak (10%), Mulai Berkembang (MB) 4 anak (40%), dan untuk Belum Berkembang (BB) 5 anak (50%).



Gambar 1.1 Perkembangan Bahasa dalam Ruang Lingkup Keaksaraan

Sekolahan di TK ini juga sudah dalam taraf cukup, kepala sekolah dan tenaga kerja yang mengajar selalu berusaha untuk mendidik anak-anak agar mereka memperoleh pengetahuan dan pendidikan yang layak, dan mereka juga berusaha tidak akan mengecewakan para orangtua murid, dan selalu memberikan pendidikan yang terbaik. Salah satu upaya guru dalam mengatasi permasalahan yang dipaparkan di atas dengan penggunaan media yang dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak yaitu media flashcard.

²⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014

Terdapat beberapa strategi dalam pengembangan bahasa Menurut Heru diantaranya metode Berkisah/ mendongeng/ Bercerita, metode Bercakap-cakap dan Tanya Jawab, metode karyawisata, metode bermain peran, metode sosiodrama, metode bernyanyi, permainan bahasa dan penggunaan media pembelajaran.²¹ Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mengembangkan bahasa anak usia dini. Dalam pendidikan formal guru sebagai motivator yang sangat berpengaruh dalam pengembangan aspek anak usia dini, salah satunya aspek perkembangan bahasa. Dengan demikian, dalam pelaksanaan pengembangan bahasa yang dilakukan oleh guru disekolah harus memiliki strategi untuk menggunakan metode yang sesuai dengan tingkat usia anak. Pemilihan metode pengembangan sering tidak didasari dengan analisis tentang karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran dan bahan ajar, sehingga tingkat aspek perkembangan bahasa anak kurang berjalan dengan optimal.²²

*Vygotsky defined Zone of Proximal Development as "the distance between the actual development level as determined by independent problem solving and the level of potential development as determined through problem solving under adult guidance or in collaboration with more capable peers".*²³

Vygotsky percaya bahwa anak bisa memecahkan masalah secara mandiri dan anak dapat memecahkan masalah dibawah bimbingan orang dewasa atau bekerjasama dengan teman-temannya. Dengan kata lain, dalam mengembangkan bahasa anak perlu bimbingan atau dibutuhkannya strategi yang dilakukan orangtua saat dirumah atau guru saat disekolah.

Dalam pengembangan bahasa, ada beberapa pendekatan salah satunya menggunakan sebuah metode dan dibantu oleh media yang digunakan oleh pendidik kepada peserta didik. Apa yang jelas adalah bahwa anak memiliki kemampuan yang luar biasa untuk memperoleh bahasa. Kenyataan atau fakta dari beberapa lembaga pendidikan anak usia dini, guru memerlukan metode serta media dalam mengembangkan aspek perkembangan anak khususnya bahasa, agar tujuan atau indikator aspek perkembangan anak dapat tercapai secara optimal. Dalam penelitian ini, penulis ingin memfokuskan pengembangan bahasa anak melalui metode tanya jawab. Setyano menjelaskan metode tanya jawab diartikan sebagai cara mengajar yang memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dengan murid

Untuk melatih kemampuan bahasa, anak harus di biasakan mengucapkan kata dan intonasi yang benar. Oleh sebab itu, media flashcard sangat tepat diterapkan dalam perkembangan bahasa. Dalam hal ini, anak perlu diberikan contoh membaca yang benar sehingga anak bisa meniru cara membacanya. Pernyataan diatas di dukung dengan teori menurut Glen Doman menyarankan usia yang tepat untuk perkembangan bahasa anak

²¹ Heru Kurniawan dan Kasmiasi, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini* (Purwokerto: RKWK 2020), hlm. 105-106

²² Zubaidah, Enny. "Perkembangan bahasa anak usia dini dan teknik pengembangan di sekolah." *Cakrawala Pendidikan* 3 (2004). h. 46

²³ Mehdi Dastpak, Op.Cit. h. 234.

adalah pada masa 1-5 tahun. Menurutny pada masa ini otak anak bagaikan pintu yang terbuka untk semua informasi, dan anak bisa belajar meembaca dengan mudah dan alamiah.²⁴ Bermain Flashcard yang akan penulis lakukan adalah dengan mengenalkan langsung kepada anakberbagai kata/kata benda dengan bentuk potongan gambar sehingga anak dapat mengingat benda-benda yang telah di kenalkan oleh pendidik dikelas.

Surana mengungkapkan bahwa Flash Card merupakan salah satu bentuk permainan Edukatif berupa potongan kartu yang memuat gambar dan kata yang sengaja dirancang oleh Doman untuk meningkatkan beberapa aspek bahasa anak usia dini, diantaranya: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan kosa kata.²⁵ Sedangkan menurut Arsyad Flash Card adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang dapat mengingatkan dan menuntun siswa mengucapkan kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Sebenarnya Flash Card sudah lama digunakan dalam proses kegiatan dikelas. Flash Card juga telah digunakan di sekolah untuk berbagai tujuan, hingga mengajari nama dan suara huruf alfabet.²⁶

Selain itu, menurut Rudi media Flashcard dapat membantu siswa dalam menguasai kata dalam pelafalan kata dan membantu guru dalam memberikan pelafalan yang baik dalam materi pada siswa. Masing masing siswa akan mendapatkan flash card sehingga siswa diharapkan dapat mempelajari tentang cara berbicara secara mandiri. Dalam pembelajaran menggunakan media flash card merupakan suatu proses pembelajaran yang menggunakan kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang lainnya pada kartu, sehingga diharapkan mampu merangsang pikiran dan minat siswa dalam meningkatkan kemampuan pengucapan kata.²⁷

Penulis menemukan 13 jurnal yang berhubungan dengan penelitian pengembangan bahasa anak dengan berbagai metode dan media, yakni Marsye Ruth Hendria Pasanea, Made Ayu Sintya Dewi, I Wyn Darsana, I.B Surya Abadi (2015)²⁸, Ni Kadek Prideni, I Wayan Romi Sudhita, I Kumang

²⁴ Habibah, Efektifitas *Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak SD Kelas 1*,(Vol.3 28 Februari 2006) h. 25

²⁵ Farihen, *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Konsep Huruf Pada Anak Kelompok A Melalui Media Permainan Seluncur Huruf (Studi Pengembangan)*, Jurnal Paud Vol 1 No 2, (2015),h. 2

²⁶ Budi Rahman, Haryanto, *Peningkatan Keterampilan berbahasa Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2*, Jurnal Prima Edukasia, Vol 2 - No 2, (2014) h.132

²⁷ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, hal: 95.

²⁸ Dewi, Made Ayu Sintya, I. Wayan Darsana, and Ida Bagus Gede Surya Abadi. "Penerapan Metode Tebak Kata Berbantuan Media flashcard Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Lisan Anak Kelompok A TK Kumara Jaya Denpasar." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 3.1 (2015).

Sudarma (2014)²⁹, Ni Putu Melya Sukmadiani, Ni Ketut Suami, A.A Gede Agung (2014)³⁰, Made Sumantri, Dewa Nyoman Sudana, I.B Eka Yoni Adnyana P (2017)³¹, I Gusti Ayu Padi, Nyoman Dantes, I Made Utama (2014)³², Ni Putu Sukma Sariyani, Anak Agung Gede Agung, Putu Rahayu Ujianti (2015)³³, Ratna Pangastuti, Siti Farida Hanum (2017), N. Wirya Supartini (2016)³⁴, Puji Lestari (2015)³⁵, Niswatun Nurul Hidayati (2017)³⁶, Ni Kadek Puriniawati, Made Putra, Semara Putra (2015)³⁷, Putu Mila Puspita, I Nyoman Wirya, Putu Aditya Antara (2016)³⁸, Ni Luh Putu Eka Wati, I Nyoman Wirya, I Nyoman Jampel (2014)³⁹, I Gusti Agung Diah Pradnya Antari, I Wayan Sujana, Ida Bagus Gede Surya (2015)⁴⁰.

Hasil dari penelitian-penelitian di atas bahwa mengembangkan atau meningkatkan bahasa anak dapat melalui beberapa media, diantaranya: media flashcard, flashcard, media kartu huruf, media flip chart, dan media pop-up book.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penelitian mengenai **penerapan media pembelajaran flashcard untuk meningkatkan perkembangan**

²⁹ Ni Kadek Prideni, et al. "*Penerapan Metode Bermain Peran Berbantuan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak*". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha 2.1 (2014).

³⁰ Ni Putu Melya Sukmadiani, et al. "*Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media flashcard Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak*". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha 2.1 (2014).

³¹ Sumantri, Made, and Dewa Nyoman Sudana. "*Penerapan Media Gambar dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan*". International Journal of Elementary Education 1.1 (2017): 1-10.

³² Padi, I. Gusti Ayu, Nyoman Dantes, and I. Made Utama. "*Efektivitas Implementasi Metode Bermain Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Gambar Dan Sosial Emosional Anak*". PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia 4.1 (2014).

³³ Sariyani, Ni Putu Sukma, et al. "*Implementasi Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Khususnya Mengenal Bilangan Di TK Ganesa*". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha 3.1 (2015).

³⁴ Pangastuti, Ratna, and Siti Farida Hanum. "*Pengenal Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media flashcard*". Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education 1.1 (2017): 51-66.

³⁵ Supartini, Ida Ayu Ketut Alit, et al. "*Penerapan Media flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak*". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha 4.2 (2016).

³⁶ Lestari, Puji, and Hermawati Dwi Susari. "*Pengembangan Berbahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bermain Kartu Huruf Di TK PSM 2 Kawedean Magetan Tahun Pelajaran 2014/2015*". Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education) 3.2 (2016): 34-50.

³⁷ Hidayati, Niswatin Nurul. "*Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini dengan Kartu Bergambar*". Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education 1.1 (2017): 67-86.

³⁸ Puriniawati, Ni Kadek, M. Pd Made Putra, and DB KT NGR Semara Putra. "*Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Berbantuan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa pada Anak Kelompok B TK Kumara Adi I Denpasar Selatan*". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha 3.1 (2015).

³⁹ Puspita, Putu Mila, Nyoman Wirya, and Putu Aditya Antara. "*Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Di TK Catur Paramita*". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha 4.2 (2016).

⁴⁰ Ekawati, Ni Luh Putu, Nyoman Wirya, and I. Nyoman Jampel. "*Penerapan Model Pembelajaran Number Head Together Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Kumara Yasa*". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha 2.1 (2014).

Bahasa anak usia dini pada ruang lingkup keaksaraan di TK Hip Hop Sukarame Bandar Lampung.

C. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan di atas maka yang menjadi area dan fokus dalam penelitian ini adalah penerapan media pembelajaran flashcard untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada ruang lingkup keaksaraan. Adapun sub-fokus penelitian adalah penerapan media flashcard untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada ruang lingkup keaksaraan pada anak.

D. Batasan Masalah

Batasan penelitian ini adalah penerapan media pembelajaran flashcard untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini di TK Hip Hop Sukarame Bandar Lampung

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah media pembelajaran flashcard untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini di TK Hip Hop Sukarame Bandar Lampung?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui lebih dalam mengenai penerapan media pembelajaran flashcard untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini di TK Hip Hop Sukarame Bandar Lampung.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah keilmuan dan pengetahuan pada bidang pendidikan anak usia dini, khususnya pada perkembangan bahasa anak.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

- a) Semangat belajar siswa meningkat karena proses kegiatan pembelajarannya menyenangkan.
- b) Siswa lebih tertarik pada proses pembelajaran yang tidak membosankan karena penerapan media pembelajaran flashcard.
- c) Siswa dapat meningkatkan perkembangan bahasa.

- b. Manfaat bagi guru
 - a) Guru mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang baru mengenai media pembelajaran, salah satunya adalah media flashcard dalam peningkatan perkembangan bahasa.
 - b) Guru mendapatkan informasi tentang penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan perkembangan bahasa.
- c. Manfaat bagi sekolah
 - a) Sekolah mendapatkan ide baru untuk meningkatkan kualitas proses pengajaran di sekolah.
 - b) Menjadikan sebagai bahan rujukan. Penggunaan Flashcard, sekolah dapat membimbing dan melatih guru-guru untuk menggunakan media ini pada mata pelajaran yang lain.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam pengamatan yang penulis lakukan, di temukan adanya penelitian yang mempunyai kemiripan judul dengan judul yang akan penulis angkat diantaranya:

1. Pascalian Hadi Pratama, dengan judul Penerapan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan media pembelajaran flashcard Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. Metode yang penulis gunakan untuk menentukan daerah penelitian adalah pusposive sampling. Hasil penelitian, media pembelajaran flash card termasuk kartu gambar yang menarik, mudah di mainkan sehingga anak dapat merespon dan belajarnya lebih aktif. Media flash card adalah alat bantu guru untuk anak bermain dan belajar, dapat di gunakan juga di rumah dengan teman bermainnya. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran flashcard dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak. Pada peneliti yang sudah ada dengan penelitian yang akan di teliti oleh peneliti memiliki perbedaan dan juga persamaan. Persamaan yang peneliti temukan dari penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu pada variabel penelitian, pada penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan peneliti teliti sama-sama menggunakan variabel perkembangan bahasa dan media flash card. Selanjutnya yaitu pada perbedaan penelitian, perbedaan yang pertama yang peneliti temukan yaitu pada tempat penelitian. Tempat penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada TK Hip Hop Sukarame Bandar Lampung, sedangkan pada

penelitian yang sudah ada melakukan penelitian pada TK Pertiwi Dukuh Banyudono, Boyolali.⁴¹

2. Marta Armila Teresa, Nurhenti D. Simatupang dengan judul Pengaruh Media Flashcard Terhadap Perkembangan bahasa Anak Kelompok B di TK Air Putih Sitakuak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa nilai $T = 0$ lebih kecil dari T_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah $N = 20$ sehingga H_a diterima karena $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 60$) dan H_0 ditolak karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($0 > 60$), maka dapat disimpulkan bahwa media kartu bergambar berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B TK Air Putih Sitakuak meningkat. Pada penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki persamaan dan juga perbedaan yang peneliti temukan. Pada persamaan yang peneliti temukan yaitu pada variabel yang kedua pada penelitian yang sudah ada, dengan penelitian yang akan peneliti lakukan penelitian yaitu sama-sama menggunakan perkembangan bahasa. Perbedaan yang peneliti temukan yaitu pada subjek penelitian yang menggunakan anak kelompok B, sedangkan pada Penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu subjek penelitiannya pada anak TK Air Putih Sitakuak. Perbedaan yang kedua yaitu ditemukan pada tempat penelitian yang dilakukan, tempat penelitian yang dilakukan pada penelitian yang sudah ada yaitu terdapat di Surabaya, sedangkan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu bertempat di TK Hip Hop Sukarame Bandar Lampung. Selain dari itu perbedaan yaitu pada variabel yang peneliti gunakan, pada penelitian yang sudah ada menggunakan katakata flashcard, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan media flash card.⁴²
3. Dwi Nurhayati Adhani dengan judul Meningkatkan perkembangan bahasa dengan media flash card pada anak usia dini di desa sanan rejo kabupaten malang. Jurnal PG-PAUD Trunojoyo. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa di TK.AI-Hikmah Malang terdapat beberapa anak rentang usia 5 – 6 tahun yang perkembangan bahasa khususnya fonologi mengalami peningkatan ketika menggunakan media flash card. Pada penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki perbedaan dan juga persamaan, maka dari itu berikut adalah penjelasan antara perbedaan dan juga persamaan di antara kedua nya. Persamaan dari penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu terdapat pada variabel penelitian yang samasama menggunakan media flash card. Selanjutnya yaitu perbedaan

⁴¹ Pascalian Hadi Pratama, *Penerapan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak* JOEAI (Journal of Education and Instruction) Volume 2, Nomor 1, Juni 2019 e-ISSN : 2614-8617 p-ISSN : 2620-7346.

⁴² Marta Armila Teresa, Nurhenti D. Simatupang. *Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B*, volume 4 no. 3 Universitas Negeri Surabaya. 2015

yang peneliti temukan yaitu yang pertama pada variabel pertama penelitian, pada penelitian yang sudah ada menggunakan perkembangan bahasa, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti teliti yaitu menggunakan variabel perkembangan bahasa. Selanjutnya perbedaan yang kedua yaitu pada tempat penelitian yang dilakukan. Pada penelitian yang sudah ada melakukan penelitian di desa Sanan Rejo Kabupaten Malang, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu bertempat di TK Hip Hop Sukarame Bandar Lampung.⁴³

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Erlinda (2016) “Hubungan Kegiatan Bermain Peran Mikro dengan Perkembangan bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartika II Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016”. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Kartika II Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data melalui observasi menggunakan lembar observasi kemudian hasil dirumuskan dengan rumus spearman rank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kegiatan bermain peran mikro dengan perkembangan bahasa anak. Persamaan dari penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu terdapat pada variabel penelitian yang sama-sama meneliti perkembangan bahasa.. Selanjutnya perbedaan yang kedua yaitu pada tempat penelitian yang dilakukan. Pada penelitian yang sudah ada melakukan penelitian di TK Kartika II Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu bertempat di TK Hip Hop Sukarame Bandar Lampung⁴⁴
5. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Ni Kd. Dewi Wahyuni, Wyn. Wiarta, Ngh Suadnyana, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia (2014) Yang berjudul Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Perkembangan bahasa Anak Kelompok B Tk Putra Sesana Antiga, Karangasem. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa bertujuan untuk mengetahui peningkatan perkembangan bahasa anak melalui penerapan metode bercerita berbantuan media gambar seri pada kelompok B semester 2 TK Satu Atap Putra Sesana Antiga Karangasem tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode bercerita berbantuan media gambar seri dapat meningkatkan perkembangan bahasa pada anak

⁴³ Dwi Nurhayati Adhani. *Meningkatkan perkembangan bahasa dengan media flash card pada anak usia dini di desa sanan rejo kabupaten malang*. Jurnal PG-PAUD Trunojoyo, Volume 3 nomor 2 tahun 2016. Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura

⁴⁴ Erlinda (2016) “Hubungan Kegiatan Bermain Peran Mikro dengan Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartika II Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016.

kelompok B semester 2 TK Satu Atap Putra Sesana Antiga Karangasem Tahun ajaran 2013/2014.⁴⁵

6. Penelitian yang di lakukan oleh Mochamad Heri yang berjudul “Pengaruh media flashcard terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di tpa yayasan pantisila paud santo rafael singlaraja” penelitian ini merupakan jenis peneliti tindakan kelas yang menggunakan metode pembiasaan. Hasil penelitian menunjukkan 75% dan meningkat menjadi 82% pada siklus 1, dan pada siklus 2 meningkat menjadi 90,09%. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari hasil persiklus bahwa metode ini dianggap berhasil karena sudah mencapai indicator yang ditentukan mencapai 90% dari jumlah siswa menunjukan prilaku yang ditargetkan. Persamaan dan perbedaan dengan peneliti adalah, sama-sama menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas, perbedaannya, penulis menggunakan metode pembiasaan, sedangkan peneliti menggunakan metode flashcard geometri.⁴⁶
7. Penelitian yang di lakukan Ida Ayu Ratna Novian Dewi yang berjudul “Pengembangan media flashcard untuk meningkatkan meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal warna pada anak usia dini” penelitian ini merupakan jenis peneliti tehnik analisis data statistik. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket, lembar Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa kognitif anak meningkat, berdasarkan data yang diperoleh terjadi peningkatan terhadap siswa dari siklus I dan siklus II yaitu Siklus I 78,33% dan pada Siklus II meningkat menjadi 97,55%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan yang akan peneliti lakukan. Persamaannya, yaitu sama-sama meneliti tentang media flashcard. Dan perbedaannya yaitu peneliti menggunakan metode peneliti tehnik analisis data statistik dan penulis menggunakan metode penelitian evaluasi jenis kualitatif.⁴⁷
8. Penelitian yang di lakukan Febriyanti Utami yang berjudul “Pengembangan media flashcard berbasis augmented reality geometri pada materi mengenal binatang laut” penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus 1 mencapai 68,75% dan pada siklus 2 meningkat menjadi 95,43%. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari hasil persiklus bahwa metode ini dianggap berhasil karena sudah mencapai indicator yang ditentukan mencapai 95%

⁴⁵ Ni Kd. Dewi Wahyuni, Wyn. Wiarta, Ngh Suadnyana, (2014) *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok B Tk Putra Sesana Antiga, Karangasem*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

⁴⁶ Mochamad Heri. “Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tpa Yayasan Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja” (E-Journal, 2019)

⁴⁷ Ida Ayu Ratna Novian Dewi “Pengembangan media flashcard untuk meningkatkan meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal warna pada anak usia dini” (E-Journal, 2020)

dari jumlah siswa menunjukkan perilaku yang ditargetkan. Persamaan dan perbedaan dengan peneliti adalah, sama-sama meneliti media flashcard perbedaannya penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas, penulis menggunakan metode penelitian evaluasi dengan jenis kualitatif.⁴⁸

9. Penelitian yang dilakukan Didith Pramunditya Ambara yang berjudul “Penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan media kartu geometri berpasangan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak” penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus 1 mencapai 58,75% dan pada siklus 2 meningkat menjadi 85,43%. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari hasil persiklus bahwa metode ini dianggap berhasil karena sudah mencapai indikator yang ditentukan mencapai 85% dari jumlah siswa menunjukkan perilaku yang ditargetkan. Persamaan dan perbedaan dengan peneliti adalah, sama-sama menggunakan meneliti media flashcard perbedaannya penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas, penulis menggunakan metode penelitian evaluasi dengan jenis kualitatif.⁴⁹
10. Penelitian yang dilakukan oleh Komang Yuli Trisna Wardhani Yang Berjudul “Penerapan Metode Bilingual Berbantuan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok B2 Di Tk Saiwa Dharma Singaraja Pada Tahun Pembelajaran 2012/2013, Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berbahasa inggris sebesar 23,65% setelah menerapkan metode bilingual berbantuan media flashcard. Ini terlihat dari peningkatan berbahasa inggris rerata pada siklus I adalah 42, 65 yang berada pada kriteria sangat rendah, dan meningkat menjadi 66,30% pada siklus II dengan kriteria sedang. Jadi ada peningkatan hasil belajar berbahasa inggris anak kelompok B2 Di Tk Saiwa Dharma sebesar 23, 65% setelah menerapkan metode bilingual berbantuan media flashcard. Persamaan dan perbedaan dengan peneliti adalah, sama-sama menggunakan meneliti media flashcard perbedaannya penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas, penulis menggunakan metode penelitian evaluasi dengan jenis kualitatif.⁵⁰

⁴⁸ Febriyanti Utami “Pengembangan media flashcard berbasis augmented reality geometri pada materi mengenal binatang laut” (E-Journal,2020)

⁴⁹ Didith Pramunditya Ambara “Penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan media kartu geometri berpasangan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak” (E-Journal, 2019)

⁵⁰ Komang Yuli Trisna Wardhani, *Penerapan Metode Bilingual Berbantuan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok B2 Di Tk Saiwa Dharma Singaraja 2012/2013*, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam lima bab pembahasan sebagai acuan dalam berfikir secara sistematis, adapun rancangan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, berisi tentang: Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.
2. BAB II LANDASAN TEORI, berisi uraian-uraian tentang teori-teori yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian.
3. BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN, memuat Gambaran Umum Objek, Penyajian Data dan Data Penelitian.
4. BAB IV ANALISIS PENELITIAN, berisi Analisis Data Penelitian dan Temuan Penelitian.
5. BAB V PENUTUP, berisi tentang simpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian tersebut dalam pemecah masalah praktis.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan prapenelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa melalui media flashcard dapat mengembangkan kemampuan bahasa peserta didik di TK Hip Hop Sukarame Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penelitian di TK Hip Hop Sukarame Bandar Lampung dengan hasil baik. Pada siklus I dari peserta didik 21 anak yang menunjukkan Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu ada 10 anak yaitu 47,62%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 2 anak yaitu 9,52%, Mulai Berkembang (MB) ada 3 anak yaitu 14,29 %, dan Belum Berkembang (BB) ada 6 anak yaitu 28,58%. Sedangkan pada Siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik, dari 21 peserta didik yang mendapatkan Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 18 anak yaitu 85,7%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 1 anak yaitu 4,71 %, Mulai Berkembang (MB) ada 2 anak yaitu 9,52%, dan Belum berkembang (BB) yaitu tidak ada. Penerapan media flashcard di sekolah dapat digunakan oleh guru dan pihak sekolah sebagai alternatif dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak. Hal ini dikarenakan pada pelaksanaannya, melalui flashcard mampu memberikan pengalaman baru dan berharga pada anak, rasa ingin tahu dan perhatian anak pun dapat difasilitasi, sehingga anak dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang dilakukan, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah perlu memantau dan membina terhadap dampak kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebagai bahan penilaian kemajuan yang telah dicapai, sehingga apa yang ditemukan pada PTK dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
2. Kepada guru disarankan untuk menjadikan media flashcard sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca merangkai suku kata siswa.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya oleh guru atau peneliti di TK Hip Hop Sukarame Bandar Lampung dalam mengembangkan kemampuan bahasa melalui media flashcard atau menggunakan media lain bervariasi yang dapat mengembangkan bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuhdi, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2013)
- Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017)
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Pt Grafindo Persada, 2013)
- Budi Rahman, Haryanto, “*Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas 1 SDN Bajayau Tengah 2*”. *Jurnal Prima Edukasi*, Vol. 2 No. 2 (2014)
- Budi Rahman, Haryanto, *Peningkatan Keterampilan berbahasa Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2*, *Jurnal Prima Edukasia*, Vol 2 - No 2, (2014)
- Cucu Eliyawati, *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dinia* (Jakarta: Depdiknas, 2005)
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta, 2010)
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)
- Dewi, Made Ayu Sintya, I. Wayan Darsana, and Ida Bagus Gede Surya Abadi. "Penerapan Metode Tebak Kata Berbantuan Media flashcard Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Lisan Anak Kelompok A TK Kumara Jaya Denpasar." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 3.1 (2015).
- Didith Pramunditya Ambara “*Penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan media kartu geometri berpasangan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak*” (E-Journal, 2019)
- Dinar Rapmauli T, Andik Matulesy, “*Pengaruh Terapi Bermain Flashcard Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Pada Anak Autis di Miracle Centre Surabaya*”. *Pesona Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 4 No. 01 (Januari 2015)
- Dwi Nurhayati Adhani. *Meningkatkan perkembangan bahasa dengan media flash card pada anak usia dini di desa sanan rejo kabupaten malang*. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, Volume 3 nomor 2 tahun 2016. Program Studi

Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura,

- Efendi, N. F, *Pendidikan Dalam Keperawatan* (Jakarta: Salemba Medika, 2008).
- Ekawati, Ni Luh Putu, Nyoman Wirya, and I. Nyoman Jampel. "*Penerapan Model Pembelajaran Number Head Together Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Kumara Yasa.*" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha 2.1* (2014).
- Erlinda (2016) "*Hubungan Kegiatan Bermain Peran Mikro dengan Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartika II Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016.*
- Eti Hadiati , Fidrayani, "*Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*". ALATHFAAL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2 No. 1 (Juni 2019)
- Farihen, *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Konsep Huruf Pada Anak Kelompok A Melalui Media Permainan Seluncur Huruf (Studi Pengembangan),* *Jurnal Paud Vol 1 No 2,* (2015)
- Febriyanti Utami "*Pengembangan media flashcard berbasis augmented reality geometri pada materi mengenal binatang laut*" (E-Journal,2020)
- Habibah, Efektifitas *Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak SD Kelas 1,*(Vol.3 28 Februari 2006)
- Hendry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbicara,* (Bandung :Angkasa, edisi refisi, 2008)
- Hernawati, Tati. "*Pengembangan Kemampuan Berbahasa dan Berbicara Anak Tunarungu.*" *Jurnal JASSI_anakku 7.1* (2007)
- Heru Kurniawan dan Kasmianti, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini* (Purwokerto: RKWK 2020)
- Hidayati, Niswatin Nurul. "*Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini dengan Flashcard.*" *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education 1.1* (2017)
- Hurlock, E. *Perkembangan Anak Jilid I* (Alih Bahasa: Agus Dharma). (Jakarta: Erlangga,2009)
- Ida Ayu Ratna Novian Dewi "*Pengembangan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal warna pada anak usia dini*" (E-Journal, 2020)

- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirannya jilid x*, (Jakarta, Percetakan Ikrar Mandiri abadi, 2010)
- Komang Yuli Trisna Wardhani, *Penerapan Metode Bilingual Berbantuan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok B2 Di Tk Saiwa Dharma Singaraja 2012/2013*, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia
- Laura Dyer, *Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak*, (Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia 2014)
- Lestari, Puji, and Hermawati Dwi Susari. "Pengembangan Berbahasa Pada Anak Usia 4–5 Tahun Melalui Metode Bermain Kartu Huruf Di TK PSM 2 Kawedean Magetan Tahun Pelajaran 2014/2015." *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)* 3.2 (2016): 34-50.
- Marrahimin, Ismail, *Mengajar Bayi Anda Membaca/ Glenn Doman* (Jakarta: Gaya Favorit Press, 1991)
- Marta Armila Teresa, Nurhenti D. Simatupang. *Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B*, volume 4 no. 3 Universitas Negeri Surabaya. (2015)
- Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2012)
- Mehdi Dastpak, et al. "A Comparative Study of Vygotsky Perspectives on Child Language Development with Nativism and Behaviorism". *International Journal of Languages' Education and Teaching* 5,2 (2017): 232.
- Mochamad Heri. "Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tpa Yayasan Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja" (E-Journal, 2019)
- Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Ni Kadek Prideni, et al. "Penerapan Metode Bermain Peran Berbantuan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 2.1 (2014)
- Ni Kd. Dewi Wahyuni, Wyn. Wiarta, Ngh Suadnyana, (2014) *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok B Tk Putra Sesana Antiga, Karangasem*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

- Ni Putu Melya Sukmadiani, et al. "*Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media flashcard Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak*". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha 2.1 (2014).
- Nunuk Suryani Dkk, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)
- Padmi, I. Gusti Ayu, Nyoman Dantes, and I. Made Utama. "*Efektivitas Implementasi Metode Bermain Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Gambar Dan Sosial Emosional Anak.*" PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia 4.1 (2014).
- Pande Komang Ariesta Dewi, "*Penerapan Metode Bermain Berbantuan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak*". Jurnal PAUD, Vol. 3 No. 1 (2015)
- Pangastuti, Ratna, and Siti Farida Hanum. "*Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media flashcard.*" Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education 1.1 (2017): 51-66.
- Pascalian Hadi Pratama, *Penerapan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak JOEAI (Journal of Education and Instruction) Volume 2, Nomor 1, Juni 2019 e-ISSN : 2614-8617 p-ISSN : 2620-7346.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun (2014)
- Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia tentang *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Permendikbud, 2014)
- Puriniawati, Ni Kadek, M. Pd Made Putra, and DB KT NGR Semara Putra. "*Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Berbantuan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa pada Anak Kelompok B TK Kumara Adi I Denpasar Selatan.*" Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha 3.1 (2015).
- Puspita, Putu Mila, Nyoman Wirya, and Putu Aditya Antara. "*Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Di TK Catur Paramita.*" Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha 4.2 (2016).
- Randima Rajapaksha. "*Promoting Oral Language Skills in Preschool Children Through Sociodramatic Play in the Classroom.* International Journal of Education 4,1 (2016): 17.
- Reduksi Sinar Grafika, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2014)

- Rita Kurnia, *Mengenal Perkembangan Anak*, (Surabaya, Cipta Pusaka, 2009)
- Rudi Susilana & Cepi Riyana. *Media Pembelajaran*. (Bandung: CV Wacana Prima, 2020: 95)
- Saleh Muntasir, *Pengajaran terprogram*, (Jakarta: Rajawali Press, 1985)
- Salmiati dan Samsuri, "Penerapan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelompok A PAUD di Kabupaten Aceh Besar". *Jurnal Buah Hati*, Vol. 5 No. 2 (September 2018)
- Sariani, Ni Putu Sukma, et al. "Implementasi Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Khususnya Mengenal Bilangan Di TK Ganesa." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 3.1 (2015).
- Sirajuddin Saleh, *Analisi Data Kualitatif*, ed. Hamzah Upu, *Analisis Data Kualitatif*, 1st ed. (Bandung, 2017), <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&G*, Bandung, Alfabeta,(2009)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sumantri, Made, and Dewa Nyoman Sudana. "Penerapan Media Gambar dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan." *International Journal of Elementary Education* 1.1 (2017): 1-10.
- Supartini, Ida Ayu Ketut Alit, et al. "Penerapan Media flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 4.2 (2016).
- Tadkiroatun Musfiroh ,*Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini, Dalam Buku 2: Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak*. Yogyakarta: Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 11, Kementerian Pendidikan Nasional, UNY. (2010)
- Team Penyusun Kamus Pusat Pembina dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000)
- Zubaidah, Enny. "Perkembangan bahasa anak usia dini dan teknik pengembangan di sekolah." *Cakrawala Pendidikan* 3 (2004)